



NASIONALITAS PENELITIAN (iptek) KERAKYATAN

**editor:
Tim Realino**

DAFTAR ISI

AWAL KATA-KATA / 9

BAGIAN PERTAMA: TANTANGAN MASA LALU & PELUANG IPTEK KERAKYATAN

SOSIALITAS SISWA BERBASIS
MEDIA PEMBELAJARAN SD

Sherly Meilany Mustika / 31

REFORMULASI ASAS LEGALITAS DALAM PEMBAHARUAN
SISTEM HUKUM PIDANA INDONESIA

Mikhael Feka / 37

APLIKASI KOMPUTASI SISTEM PAKAR
BAGI PSIKOLOGI KLINIS

Wawan Nurmansyah / 45

SELERA TULANGAN BAMBU
DALAM GAYA BETON PRACETAK

Benedictus Sonny Yoedono / 51

MODIFIKASI NILAI ATRIBUT PERANGKAT LUNAK

Sri Andayani / 57

WEB SERVICE JAMKESOS UNTUK RAKYAT DIY

Marcelinus Petrus Saptono / 69

POLITIK PEREMPUAN PESOLEK DI KUPANG

Lucy Max / 79

BAGIAN KEDUA:

PELUANG IPTEK & AKSI CENDEKIA MASA KINI

SEDUHAN KAYU ULAR SEBAGAI OBAT ANTI MALARIA

Eufrasia R.A. Lengur / 93

RIMPANG TEMU KUNCI SAHABAT PENDERITA KANKER

Lodowik Landi Pote / 101

TEPUNG OKARA KOSMETIK BAKSO DAN SOSIS

Anita Maya Sutedja / 113

MENEJEMEN BARU: PAGI KEDELAI SORE TEMPE

Chatarina Dian Indrawati / 125

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
UNTUK PEMILIHAN LOKASI INVESTASI PERUMAHAN**

Phie Chyan / 131

CSR DAN PESOLEK BISNIS DI MAKASSAR

Wencislaus Sirjon Nansi / 137

**KOMPETENSI GURU BERBASIS PRESTASI
PEMBELAJARAN SMP**

Maria Margaretha Ruminah / 147

**BAGIAN KETIGA:
POLITIK EKONOMI “HAPPY LAND”
& IPTEK KERAKYATAN**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE: SAWIT SEJUTA DOLAR

Andryes / 161

SAHAM, JUAL-BELI (SI)APA?

Sisca Contesa / 167

PASAR SAHAM : EKONOMI TANPA RAKYAT

Joseph J.A. Turambi / 179

WARALABA: GLOBALISASI KONSUMEN GLOBAL

Sumeiwa / 187

YANG HILANG D(AR)I PASAR GLOBAL

Suramaya Suci Kewal / 193

VIRTUAL REALITY & AUGMENTED REALITY:
TEKNOLOGI UNTUK (SI)APA?

Dominikus Budiarto / 199

MEREKAYASA PRODUKSI TANPA RAKYAT

Luciana Abednego / 207

STRUKTUR HIRARKI MOTIF BERHUTANG:
KEPERCAYAAN ATAU PENGETAHUAN BARU?

Rinanda Wardani / 217

MUSIK POP DAN NYANYIAN GEREJAWI DI KUPANG

Stanislaus Sanga Tolan / 225

DAFTAR PUSTAKA / 231

TENTANG PENULIS / 248

NASIONALITAS PENELITIAN (iptek) KERAKYATAN

Sama dengan kereta api dan pesawat udara, teleskop adalah seperti tempat berteduh dan berlindung, yang nyaman dan aman.

Peralatan teknologis tersebut - dan yang sejenisnya - memungkinkan seorang pengamat menjadi asyik dan gemar mengawasi Hindia Belanda yang molekul, dunia yang gemerlap dan membahagiakan.

Kalaupun yang diamati tersebut ternyata adalah hal-hal mencurigakan, menakutkan, atau menularkan penyakit - bahkan lengkap dengan angka-angka statistiknya - akan tetap saja dirasakan (ny)aman karena kesemuanya itu berjarak, berada di sebalik kaca.

Rudolf Mrázek, 2006, *Engineers of Happyland. Perkembangan Teknologi dan Nasionalisme di Sebuah Koloni*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 164, 167.

ISBN 978-602-9187-45-8

